

ABSTRAK

Nama : Fatma Amalia Syahfriyani

NPM : 1102018180

Program Studi : Fakultas Kedokteran Umum

Judul : Prevalensi Diabetes Melitus Pada Pasien COVID-19 di RS Jakarta Periode Maret 2020-Desember 2021 dan Dalam Pandangan Islam

Latar Belakang: Pandemi yang sedang terjadi saat ini disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-19) atau *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) telah melibatkan lebih dari 4.2 juta orang dan terhitung hampir 300 ribu korban meninggal diseluruh dunia,pada 14 Mei 2020. Secara keseluruhan tingkat kematian COVID-19 sangat bervariasi dimulai dari yang terendah yaitu Jerman (0,7%) dan yang tertinggi Italia (10,8%). Namun, Lansia dan Pasien dengan komorbiditas memiliki prognosis yang lebih buruk. Oleh karena itu, diabetes melitus dianggap sebagai komorbiditas yang berbeda yakni terkait dengan gejala yang lebih berat. Sampai pada April 2020, China melaporkan 72.314 kasus dan pasien dengan diabetes melitus memiliki tingkat kematian yang lebih tinggi (7,3% pada DM dan 2,3% pada keseluruhan pasien). Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Prevalensi diabetes melitus pada pasien COVID-19 di RS Jakarta Periode Maret 2021– Januari 2021 dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Metode:Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional* dan cara pengambilan sampel menggunakan total sampling. Sampel penelitian adalah 28 pasien Diabetes Melitus di RS Jakarta yang telah memenuhi kriteria inklusi.

Hasil:Penelitian ini menunjukan bahwa terdapat hubungan Diabetes Mellitus dengan tingkat keparahan COVID-19 ($p=0,002$). Mayoritas Pasien COVID dengan DM memiliki perkembangan hasil rontgen membaik sebanyak 13 sampel(10.6%).

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara pasien COVID-19 dengan tingkat keparahan pasien COVID-19 di RS Jakarta. Maka dari itu pentingnya mengendalikan penyakit penyerta agar dapat mencegah terjadinya keparahan pada COVID-19. Menurut perspektif islam, Allah menguji umatnya salah satunya dengan memberikan sakit dan menjadikan musibah penyakit tersebut sebagai rahmat bagi orang yang beriman sebagai penggugur dosa karena diharapkan seseorang tersebut bisa bersabar dan memohon perlindungan kepada Allah SWT.

Kata Kunci : Covid-19, SARS-Cov-2, Diabetes Mellitus, Komorbid

ABSTRACT

Name : Fatma Amalia Syahfriyani
NPM : 1102018180
Study Program : Medicine
Title : *Prevalensi Diabetes Melitus Pada Pasien COVID-19 di RS Jakarta Periode Maret-januari 2021 dan Tinjauannya Dalam Pandangan Islam*

Background: The current pandemic caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-19) or Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) has involved more than 4.2 million people and accounted for nearly 300 thousand deaths worldwide. , on May 14, 2020. Overall, the COVID-19 death rate varies widely, starting from the lowest in Germany (0.7%) and the highest in Italy (10.8%). However, the elderly and patients with comorbidities have a poorer prognosis. Therefore, diabetes mellitus is considered a distinct comorbidity that is associated with more severe symptoms. As of April 2020, China reported 72,314 cases and patients with diabetes mellitus had a higher mortality rate (7.3% in DM and 2.3% in all patients). The purpose of this study was to determine the prevalence of diabetes mellitus in COVID-19 patients at the Jakarta Hospital for the period March 2020 – December 2020.

Methods: This type of research uses a descriptive observational method with a cross sectional research design and the sampling method uses total sampling. The research sample was 28 Diabetes Mellitus patients at the Jakarta Hospital who had met the inclusion criteria.

Results: This study shows that there is a relationship between Diabetes Mellitus and the severity of COVID-19 ($p=0.002$). The majority of COVID patients without Diabetes Mellitus had improved X-ray development in 52 samples (42.3%%). COVID patients with DM had improved x-ray results in 13 samples (10.6%).

Conclusion: Based on the results of the study, it showed that there was a significant relationship between COVID-19 patients and the severity of COVID-19 patients at the Jakarta Hospital. Therefore it is important to control comorbidities in order to prevent the severity of COVID-19. According to the Islamic perspective, Allah tests his people, one of them is by giving illness and making the calamity of the disease a blessing for believers as an expiation of sins because it is hoped that someone can be patient and ask for protection from Allah SWT.

Keywords: Covid-19, SARS-Cov-2, Diabetes Mellitus, Comorbid